LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

JUDUL

Pemetaan dan Peningkatan Kapasitas Desa Sebagai Upaya Pencegahan, Pengendalian, dan Perlindungan di Masa Krisis

OLEH:

Syahrizal Koem. S.Pd. M.Si / 198710232015041002

Rakhmat Jaya Lahay. S.Si. M.Sc / 197601012003121003

Salmun K. Nasib / 198903302019032018

Biaya Melalui Dana PNBP UNG. TA 2020

JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEBUMIAN / PRODI PEND. GEOGRAFI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK

1.	Judul Kegiatan	:	Pemetaan dan Peningkatan Kapasitas Desa Sebagai Upaya Pencegahan, Pengendalian, dan Perlindungan di Masa Krisis
2.	Lokasi	:	Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kab. Gorontalo Utara
3.	Ketua Tim Pelaksana		
	a. Nama	:	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si
	b. NIP	:	198710232015041002
	c. Jabatan/Golongan	:	Lektor / 3 b
	d. Program Studi/Jurusan	:	Pendidikan Geografi / Ilmu dan Teknologi Kebumian
	e. Bidang Keahlian	:	
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:	085298883269
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:	-
4.	Anggota Tim Pelaksana		
	a. Jumlah Anggota	:	2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	:	Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	:	Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si /
	d. Mahasiswa yang terlibat	:	30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra		
	a. Nama Lembaga / Mitra	:	-
	b. Penanggung Jawab	:	-
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	-
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:	109 Km
	e. Bidang Kerja/Usaha	:	-
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	1,5 bulan
7.	Sumber Dana	:	PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	:	Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 8 Agustus 2020
Ketua

(Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si)
NIP. 198710232015041002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, kalimat yang patut kita ucapkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang diberikan, sehingga Laporan Akhir dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan KKN tematik tahun 2020 selama 45 hari, telah selesai dilaksanakan dengan baik. Target KKN tematik ini adalah: (1) Terbentuknya Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA); (2) Tersedianya data dan informasi sumber daya alam dan sumber daya kesehatan; (3) Tersedianya data dan informasi kesehatan individu/kelompok.

Dokumen ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan KKN tematik tahun 2020. Secara garis besar laporan ini berisi tiga kelompok program utama; pemetaan potensi sumber daya alam dan lingkungan, pemetaan potensi sumber daya manusia, pemetaan kesehatan individu/kelompok rentan.

Dalam laporan ini, pelaksana menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan KKNT Pengabdian ini. Oleh karena itu, pelaksana sangat mengharapkan saran dan kritikan yangsifat membangun untuk kesempurnaan pelaksanaan KKNT Pengabdian ini, sehingga dapat menjadi masukan perbaikan dalam kegiatan KKNT pengabdian kedepan.

Ucapan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksanya KKN tematik: Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Dr. Eduart Wolok, ST., M.T.; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si; Dekan Fakultas Matematika dan IPA, Prof. Dr Astin Lukum, M.Si; Kepala desa Hulawa, Marni B. Koni; Ketua BPD; Ketua dan Anggota FORMATA, Karang Taruna dan masyarakat desa Hulawa yang telah membantu dan menyukseskan seluruh rangkaian program KKN Tematik tahun 2020, serta mendampingi pelaksanaan seluruh program dan kegiatan dariawal sampai akhir. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa peserta KKNT tahun 2020 atas kerjasamanya selama kegiatan.

Semoga Allah SWT ridho dengan usaha kita semua, sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal ibadah bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gorontalo, Oktober 2020

Pelaksana
KKN Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
PRAKATA iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
RINGKASAN viii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
BAB 2 4
TARGET DAN LUARAN 4
2.1 Target 4
2.2 Luaran 4
BAB 3 6
METODE PELAKSANAAN 6
3.1 Persiapan dan Pembekalan 6
3.2 Persiapan dan Pembekalan 7
3.3 Rencana Aksi Program 8
BAB 4 10
SEJARAH DESA 10
BAB 5 12
HASIL YANG DICAPAI 12
5.1 Survey Kapasitas dan Sikap Masyarakat 12
5.2 Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) 14
5.3 Identifikasi Potensi Sumber Daya Desa 16
5.4 Sosialisasi Hasil Pemetaan SDA 17
5.5 Workshop Kesehatan 19
5.6 Pemetaan Kapasitas Kesehatan 21
5.7 Pentas Seni dan *Talent Show* 25
5.7 Pemasangan Papan Pengenal Aparat Desa 26
BAB 6 28
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA 28
BAB 7 29

KESIMPULAN DAN SARAN 29
7.1 Kesimpulan 29
7.2 Saran 29
DAFTAR PUSTAKA 30
LAMPIRAN 31

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Rencana Target Capaian dan Luaran..... 5

Tabel 3. 1 Materi Pembekalan Peserta KKN Tematik 7

Tabel 3. 2 Metode Pelaksanaan Program KKN Tematik 8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik 6
Gambar 3. 2 Kerangka Program Kerja KKN Tematik 8

Gambar 5. 1 Grafik umur responden 12
Gambar 5. 2 Grafik Tingkat Pendidikan Responden 13
Gambar 5. 3 Grafik Respon tentang Lingkungan 13
Gambar 5. 4 Foto Kegiatan diskusi Pembentukan Forum 16
Gambar 5. 5 Aktivitas mahasiswa dan masyarakat (a) Identifikasi batas wilayah, ... 17
Gambar 5. 6 Peta Potensi Sumber Daya Desa Hulawa 18
Gambar 5. 7 Kunjungan ke lokasi fasilitas kesehatan 21
Gambar 5. 8 Pengambilan bambu untuk pembuatan wadah apotek hidup 22
Gambar 5. 9 Pembersihan bambu untuk pembuatan 22
Gambar 5. 10 Pemotongan kayu dan bambu untuk ukuran 23
Gambar 5. 11 Pembuatan rangka kayu dan bambu untuk ukuran 23
Gambar 5. 12 Pemasangan kayu dan bambu untuk ukuran 24
Gambar 5. 13 Lomba Acak Huruf Hijaiyah 25
Gambar 5. 14 Ajang Kompetisi Putra Putri desa Hulawa 26
Gambar 5. 15 Papan pengenal aparta desa Hulawa 27

RINGKASAN

Masyarakat secara umum semakin dihadapkan dengan realitas bencana, baik berupa bencana alam maupun bencana kesehatan seperti pandemi COVID-19. Secara umum, kejadian bencana baik disebabkan oleh alam maupun kesehatan memberikan dampak pada berbagai sektor seperti sosial dan ekonomi sehingga mengakibatkan krisis berlarut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemecahan masalah terhadap krisis tersebut agar masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan normal tanpa dihantui oleh rasa takut. Kecenderungan yang terjadi pada suatu komunitas masyarakat saat terjadi krisis yaitu kecenderungan untuk bertahan hidup (*survive*) secara individual. Hal ini, dapat menyebabkan kesenjangan (gap) antar masyarakat. Untuk mencegah gap tersebut membutuhkan kemampuan pemangku kepentingan didesa melakukan identifikasi persoalan mendasar dan melakukan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya kolaborasi internal dan eksternal. Target yang telah dicapai pada kegiatan KKN Tematik dengan judul "Pemetaan dan Peningkatan Kapasitas Desa Sebagai Upaya Pencegahan, Pengendalian, dan Perlindungan di Masa Krisis" meliputi: 1) Terbentuknya Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA); 2) Kelompok masyarakat mampu mengidentidikasi permasalahan akibat krisis dan cara mengelola risikonya; 3) Kelompok masyarakat memahami teknik pengelolaan risiko dalam upaya mengurangi risiko akibat krisis; 4) Kelompok masyarakat mampu melakukan rencana aksi dalam mengurangi risiko akibat krisis. Terbentuknya FORMATA diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan KKN tematik kepada masyarakat lainnya. Tersedianya data dan informasi berupa peta dapat menjadi langkah awal bagi pemerintah desa dalam membuat keputusan yang berbasis data spasial. Peta sumber daya alam yang dibuat ini berisi informasi spasial mengenai sebaran penutupan lahan dan infrastruktur yang ada di Desa Hulawa. Tersedianya sebaran fasilitas kesehatan dan informasi balita dan lansia dalam bentuk spasial diharapkan dapat menjadi media informasi bagi desa untuk memantau kelompok rentan kesehatan. Perbaikan dan pembaruan data perlu dilakukan sehingga data yang tersedia adalah yang terkini.

Kata kunci: *forum masyarakat tangguh (FORMATA), sumber daya alam, kesehatan*

BAB 1
PENDAHULUAN

Fenomena bencana yang terjadi sekarang ini baik berupa bencana alam maupun bencana kesehatan seperti pandemi COVID-19, merupakan hal yang harus dihadapai masyarakat. Krisis yang terjadi pada berbagai sektor termasuk social, ekonomi dan kesehatan, merupakan dampak dari kejadian bencana tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemecahan masalah terhadap krisis tersebut agar masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan normal tanpa dihantui oleh rasa takut. Kecenderungan yang terjadi pada suatu komunitas masyarakat saat terjadi krisis yaitu kecenderungan untuk bertahan hidup *(survive)* secara individual. Hal ini, dapat menyebabkan kesenjangan *(gap)* antar masyarakat. Untuk mencegah gap tersebut membutuhkan kemampuan pemangku kepentingan didesa melakukan identifikasi persoalan mendasar dan melakukan edukasi kepada masyarakat akan pentinganya kolaborasi internal dan eksternal.

Pemetaan dan peningkatan kapasitas menjadi inti dari strategi pemecahan masalah dalam kondisi pra, saat, dan pasca krisis. Namun, titik kelemahan dalam strategi ini minimnya evaluasi sehingga strategi ini dapat berkelanjutan. Keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat sangat menentukan dalam menjaga kerangka kerja dalam upaya pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di Masa Krisis. Hal ini juga tidak lepas dari kerjasama antar desa guna menjaga kesinambungan program pencegahan, pengendalian, dan perlindungan dimasa krisis. Pemetaan adalah langkah awal dalam merancang intervensi peningkatan kapasitas dan menyediakan kerangka kerja untuk memantau dan mengevaluasi efektivitasnya (LaFond et al., 2002). Peningkatan kapasitas berguna untuk perencana karena membuat asumsi yang mendasari hubungan antara kapasitas dan kinerja sistem secara eksplisit dan menyediakan kerangka kerja untuk menguji asumsi tersebut (LaFond et al., 2002).

Desa Hulawa merupakan salah satu desa di Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki potensi sumber daya alam berupa mineral logam galian A (tambang emas). Pemanfaatan potensi sumber daya mineral telah memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar, karena sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai penambang. Disisi lain dampak yang ditimbulkan dari adanya aktivitas tambang rakyat juga berpotensi merusak daya dukung lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar (Nugroho,

2020). Peningkatan partisipasi masyarakat untuk peduli pada lingkungan merupakan hal yang perlu menjadi perhatian bersama bagi semua pihak. Dalam Undang undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, disebutkan bahwa partisipasi merupakan salah satu asas dalam membangun desa. Masyarakat harus menjadi subjek dalam setiap upaya pembangunan didesa.

Selain itu, dari sektor bencana kesehatan dalam hal ini COVID-19, WHO memeringatkan besar kemungkinan pandemi COVID-19 di seluruh dunia akan berlangsung lama (Prawira, 2020). WHO pun memperingatkan akan adanya risiko yang terjadi karena tekanan sosial-ekonomi (Prawira, 2020). Oleh karena itu, di butuhkan pemetaan dan peningkatan kapasitas sebagai upaya pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di Masa Krisis masyarakat Desa Hulawa.

Pemetaan potensi sumber daya desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi geospasial. Teknologi ini membutuhkan data masukan objek spasial berupa lokasi sumber daya dan fasilitas lainnya yang ada didesa. Pada dasarnya teknologi geospasial bersifat partisipatif, karena menawarkan peta yang dinamis dan interaktif (Roche et al., 2013). Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik menjadi program yang penting agar pemetaan dan peningkatan kapasistas desa menghadapi krisis dapat di wujudkan di Desa Hulawa, karena terjalinnya kerjasama antar *stakeholder* yaitu pemerintah Kabupaten Gorontalo utara, masyarakat, dan perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo.

Elemen yang paling utama dalam pemetaan dan peningkatan kapasitas dalam menghadapi krisis yaitu adalah aspek kerangka kerja *(Framework)* perencanaan *(Planning),* dan hasil *(Outcomes).* Aspek-aspek tersebut merupakan elemen penting dari pemetaan dan peningkatan kapasitas yang melibatkan masyarakat, karena upaya pencegahan, pengendalian, dan perlindungan yang baik tergantung pada kemampuan dan kapasitas mengelola dampak, risiko, dan ketidakpastian krisis. Sehingga masyarakat memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien berdasarkan informasi yang tersedia.

Metode yang diterapkan dalam menunjang tercapainya program pemetaan dan peningkatan kapasitas desa dalam upaya pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di masa krisis yaitu, diawali dengan melakukan survei (pengambilan informasi) tentang persepsi masyarakat tentang kejadian bencana yang menyebabkan krisis. Selanjutnya

mengenalkan program pegendalian dampak yang ditimbulkan krisis melalui seminar/penyuluhan dan *Forum Group Discussion* (FGD) kepada forum relawan masyarakat.

Aspek penting yang menjadi penekanan dalam peningkatan kapasitas masyarakat mencakup: proses dasar perencanaan melalui analisis informasi, mengidentifikasi tindakan dan akor yang relevan, memprioritaskan dan mengoperasionalkan. Aspek-aspek tersebut merupakan keterampilan penting dalam mendukung kapasitas masyarakat Desa Hulawa. Selain itu, mendorong masyarakat untuk memahami dan melakukan aksi, sehingga masyarakat Desa Hulawa dapat memperoleh sebanyak mungkin pengalaman untuk mengelola risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan perubahan krisis.

BAB 2
TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan KKN Tematik dengan judul "Pemetaan dan Peningkatan Kapasitas Desa Sebagai Upaya Pencegahan, Pengendalian, dan Perlindungan di Masa Krisis" meliputi:

1. Terbentuknya Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) terhadap krisis
2. Kelompok masyarakat mampu mengidentifikasi permasalahan akibat krisis dan cara mengelola risikonya.
3. Kelompok masyarakat memahami teknik pengelolaan risiko dalam upaya mengurangi risiko akibat krisis.
4. Kelompok masyarakat mampu melakukan rencana aksi dalam mengurangi risiko akibat krisis.

Capaian target yang telah di susun berdasarkan permasalah dalam masyarakat, kemudian diimplementasikan dalam kegiatan selama KKN Tematik berlangsung, sehingga menghasilkan luaran diantaranya Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA). Forum yang dibentuk ditargetkan secara spesifik mampu:

1. memberikan masukan dalam pengambilan keputusan bersama pemangku kepentingan di Desa Hulawa,
2. mampu mendorong partisipasi masyarakat lainya terutama yang rentan, untuk berkontribusi dalam pemetaan dan peningkatan kapasitas sebagai upaya pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di masa krisis.
3. mampu mengimplementasikan keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam rencana pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di masa krisis .
4. mampu mengintegrasikan pengetahuan lokal dan pengetahuan dari sumber lain untuk memperkuat strategi pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di masa krisis, relevan secara lokal, dan responsif terhadap dampak krisis.

2.2 Luaran

Luaran beserta indikator capaian Program KKN Tematik dengan judul "Pemetaan dan Peningkatan Kapasitas Desa Sebagai Upaya Pencegahan, Pengendalian, dan Perlindungan di Masa Krisis" disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1. Rencana Target Capaian dan Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Jasa	-
2	Metode	Kelompok masyarakat mengenal cara dan teknik analisis informasi, mengidentifikasi tindakan dan akor yang relevan, memprioritaskan dan mengoperasionalkan
3	Produk/Barang	- Peta kapasitas sektor infrastruktur yang dimanfaatkan untuk penanganan krisis - Peta masyarakat rawan terdampak krisis - potensi sumber daya desa yang dapat dimanfaatkan untuk penanggulangan krisis
4	Paten yang memberi dampak pada:	
	a) *Up-dating* ipteks di masyarakat	1. Teknik pengambilan keputusan bersama berdasarkan analisis informasi. 2. Mengitegrasikan pengetahuan lokal dan pengetahuan dari sumber lain dalam konteks pemetaan dan penigkatan kapasitas desa menghadapi krisis. 3. Beriteraksi dengan baik untuk kepentingan bersama dalam pemetaan dan peningkatan kapasitas desa .
	b) Peningkatan produktivitas mitra	-
	c) Peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/industri kecil	-
	d) Peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi	-
5	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	*Draft*

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dengan judul “Pemetaan dan Peningkatan Kapasitas Desa Sebagai Upaya Pencegahan, Pengendalian, dan Perlindungan di Masa Krisis” meliputi:

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik digambarkan pada diagram alir berikut:

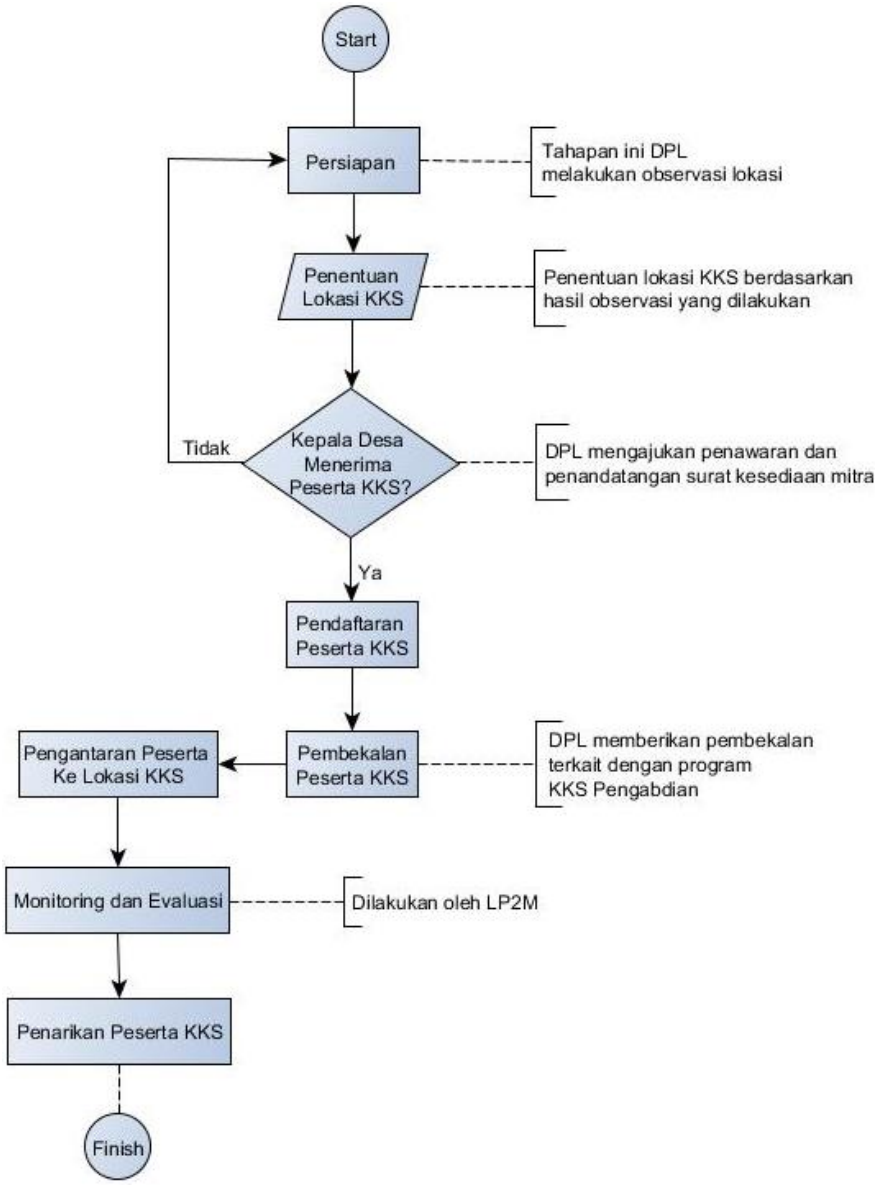

Gambar 3. 1 Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik

2. Materi persiapan dan pembekalan KKN Tematik

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik dilakukan oleh LP2M dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang meliputi:

Tabel 3. 1 Materi Pembekalan Peserta KKN Tematik

Materi Oleh LP2M	Materi Oleh DPL
Peran UNG dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan KKN di Provinsi Gorontalo	Cara pengisian matriks kegiatan harian baik individu maupun kelompok
Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKN UNG dan Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKN)	Teknik melakukan survei kesiapan dan kemampuan masyarakat menghadapi krisis
Rencana program dan pengorganisasian KKN dan Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN	Metode pengolahan hasil survei
Peran KKN dalam meningkatkan IPM dan MDGs	Keterampilan dalam mendukung kapasitas masyarakat
Etika pergaulan. bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN merangsang partisipasi masyarakat	Mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat dalam konteks dampak krisis cara pengelolaan risikonya
Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN	Teknik pemetaan dan peningkatan kapasitas menghadapi krisis
Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKN	Starategi rekrutmen dan pembentukan anggota Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) terhadap krisis

3.2 Persiapan dan Pembekalan

Langkah pertama dari kegiatan KKN Tematik ini adalah melakukan **pemetaan *(mapping)*** melalui dua cara yaitu secara geografis dan menghimpun seluruh informasi yang ada didesa. Pemetaan dilakukan untuk memudahkan dalam merancang intervensi peningkatan kapasitas dan menyiapkan kerangka kerja. Selanjutnya langkah kedua yaitu **peningkatan kapasitas *(capacity building)***, berguna untuk melakukan aksi atau kegiatan berbasis pada masalah melalui sosialisasi, pelatihan, dan FGD. Pada kegiatan KKN Tematik ini terdapat tiga sektor yaitu: pemetaan potensi SDA dan lingkungan, pemetaan SDM, dan pemetaan kesehatan individu dan kelompok. Setiap sektor terdapat program yang akan direalisasikan dilokasi.

Tiga sektor yang disebutkan diatas akan dibagi menjadi 3 grup kerja *(working group)* masing-masing terdiri dari 10 mahasiswa, pembagian mahasiswa pada setiap sektor berdasarkan latar belakang keahlian. *Working group 1:* tentang pemetaan potensi SDA dan lingkungan terdapat dua program kerja, *working group 2:* tentang pemetaan

potensi SDM terdapat satu program kerja, dan *working group 3:* tentang pemetaan kesehatan individu/kelompok terdapat dua program kerja (Gambar 3.2). Penerapan program kerja dilapangan diupayakan menyesuaikan dengan lingkungan eksternal seperti; kondisi sosial, budaya, ekonomi dan politik di desa tersebut.

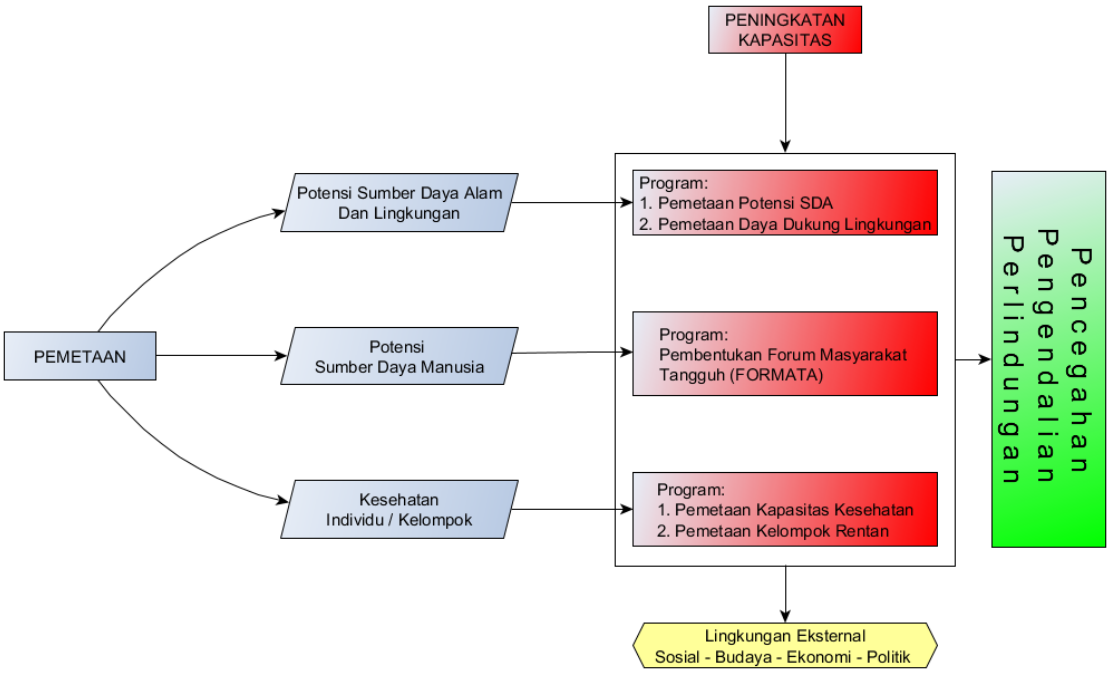

Gambar 3. 2 Kerangka Program Kerja KKN Tematik

3.3 Rencana Aksi Program

Dalam upaya mencapai hasil yang diharapkan dalam KKN Tematik dibentuk dua garis besar program yaitu pemetaan dan peningkatan kapasitas. Rincian dan metode pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Metode Pelaksanaan Program KKN Tematik

No	Sektor	Program	Metode / Tujuan Program	Kelompok Sasaran
1	Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam	Program kerja ini menekankan pada survei dan pemetaan berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil yang diperoleh kemudian di tindak lanjuti dalam pelatihan dan FGD yang bersifat partisipatif, artinya masyarakat yang melakukan identifikasi dan mengusulkan pemanfaatan potensi desa untuk menunjang tercapainya ketersediaan SDA pada masa krisis. Tujuan program ini meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola SDA secara adil dan bijaksana.	Aparat Desa dan Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)

No	Sektor	Program	Metode / Tujuan Program	Kelompok Sasaran
		Pemetaan Daya Dukung Lingkungan	Program kerja ini menekankan pada survei dan menginfentarisir daya dukung lingkungan. Selain memperoleh informasi tentang jasa ekosistem, informasi yang perlu untuk diidentifikasi yaitu kualitas dan ketersediaan air bersih yang menunjang kehidupan serta sanitasi lingkungan, aspek ini mempengaruhi kesiapan desa dalam menghadapi krisis. Hasil survei dan identivikasi ditindaklanjuti dalam sosialisasi dan FGD untuk merumuskan pengelolaan. Tujuan program ini masyarakat mengetahui dan mampu mengelola daya dukung kawasan yang diperuntukan untuk kebutuhan sehari-hari.	Aparat Desa dan Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)
2	Pemetaan Potensi Sumber Daya Manusia	Pembentukan Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)	Rekrutmen Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) dilakukan melalui tahapan wawancara. Peran forum ini adalah merumuskan strategi pengelolaan dan pembangunan di desa dalam lingkup pengurangan risiko krisis. Forum berjumlah ± 20-30 orang. Tujuan program ini terbentuknya Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merumuskan langkah pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di masa krisis.	Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)
3	Pemetaan Kesehatan Individu/Kelompok	Pemetaan Kapasitas Kesehatan	Metode untuk mencapai program ini adalah melalui survei tentang fasilitas penunjang kesehatan serta titik lokasi yang dapat dijadikan tempat evakuasi pada kondisi darurat. Tujuan program ini diperoleh informasi tentang fasilitas-fasilitas kesehatan.	Aparat Desa dan Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)
		Pemetaan Kelompok Rentan	Program kerja ini menggunakan metode survei dan pemetaan berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) terhadap kelompok rentan seperti lansia dan balita. Tujuan program ini terpetakan kelompok rentan agar memudahkan proses dalam melakukan tindakan-tindakan medis jika sewaktu-waktu terjadi kondisi darurat pada masa krisis.	Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)
4	Program-program tambahan yang relevan dengan upaya pencegahan, pengendalian, dan perlindungan di masa krisis			

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN Tematik dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah 30 mahasiswa x 288 JKEM = 8640 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

BAB 4
SEJARAH DESA

Desa Hulawa merupakan pemekaran dari sebagian wilayah yang berada di desa Buladu. Desa ini sebelumnya adalah sebuah dusun yang dikenal dengan nama dusun Pasolo sejak jaman penjajahan Belanda. Berdasarkan cerita dari tokoh masyarakat/orang tua, bahwa pada jaman itu tempat ini merupakan lokasi pertambangan emas secara tradisional. Tempat ini semacam paritan disungai yang lebih dikenal dengan PASOLO.

Seiring perkembangan daerah, setelah Gorontalo Utara terbentuk menjadi kabupaten definitive, maka beberapa kecamatan dan desa juga mengalami pemekaran. Sebuah pertemuan kecil yang di hadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat untuk menyatukan gagasan memekarkan Dusun Pasolo menjadi desa definitive. Pertemuan ini menghasilkan panitia pemekaran desa. Perjuangan dan kerja sama yang besar dari Panitia Pemekaran, maka dusun Pasolo ini berhasil dimekarkan menjadi desa. Pembentukan desa ini ditandai dengan keluarnya Peraturan Daerah nomor 64 tahun 2010 tentang Pembetukan Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Sebagai pusat pemerintahan desa Hulawa berkedudukan di dusun Pasolo.

Hulawa merupakan sebuah singkatan/akronim yang berarti gotong royong. Nama ini diambil dari sebuah kebiasaan yang melekat di masyarakat dusun pasolo. Hulawa itu *adalah **HU**yula **LA**mahu **WA**lama* yang artinya bersatu, bergotong-royong membangun keindahan. Penjabat Kepala desa pada waktu itu adalah Bapak ***Alwin Toyiti.***

Desa Hulawa terletak di bagian barat dari Desa Buladu (Desa Induk) yang mempunyai Luas Wilayah ± 10,22 Km^2 dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- ☞ Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Sulawesi
- ☞ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Buladu
- ☞ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Wubudu
- ☞ Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Wubudu

Desa Hulawa terdiri dari 4 dusun yaitu Pasolo, Tengah, Pantai, dengan luas wilayah mencapai 10,12 km^2. Jumlah penduduk di Desa Hulawa mencapai 602 jiwa (310 laki-laki dan 292 perempuan), jumlah kepala keluarga 147 KK. Berdasarkan data ini tingkat kepadatan penduduk pada desa Hulawa adalah 59 jiwa/km2 (BPS, 2018). Desa ini

mempunyai potensi sumber daya alam berupa perkebunan, pertambangan, hutan, air. Sebagian besar masyarakat desa Hulawa sangat bergantung pada perkebunan jagung dan pertambangan rakyat sebagai sumber ekonomi.

BAB 5
HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan KKN tematik tahun 2020, terdiri dari lima program ini dan satu program tambahan. Program inti merupakan program yang telah ditetapkan melalui kegiatan KKN tematik, sedangkan program tambahan adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa sebagai bentuk kreativitas dan kerjasama mahasiswa dan masyarakat. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan KKN tematik tahun 2020 adalah sebagai berikut:

5.1 Survey Kapasitas dan Sikap Masyarakat

Metode survey digunakan untuk menunjang kegiatan ini. Survey yang dilakukan berupa kunjungan langsung kepada responden. Jumlah responden yang disurvei berjumlah 30 orang yang terdiri dari aparat desa, kepala dusun, Karang Taruna dan masyarakat desa Hulawa.

Berdasarkan data profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan jawaban responden, adalah sebagai berikut; terdapat 66,7% laki dan 33,3% perempuan dari jumlah responden. Usia responden 60 % berada pada rentang 21-35 tahun dengan presentase 33.3%. Adapun untuk etnis yang ada di desa Hulawa adalah Gorontalo dengan presntase 100%. Pendidikan terakhir didominasi tamatan SMA keatas sekitar 53%. Dan rata- rata pekerjaan dari responden sendiri pekerjaan lainya dimana mereka lebih banyak bekerja di pertambangan di desa sendiri. Lama tinggal di desa Hulawa 50% responden menjawab sejak lahir tinggal didesa Hulawa.

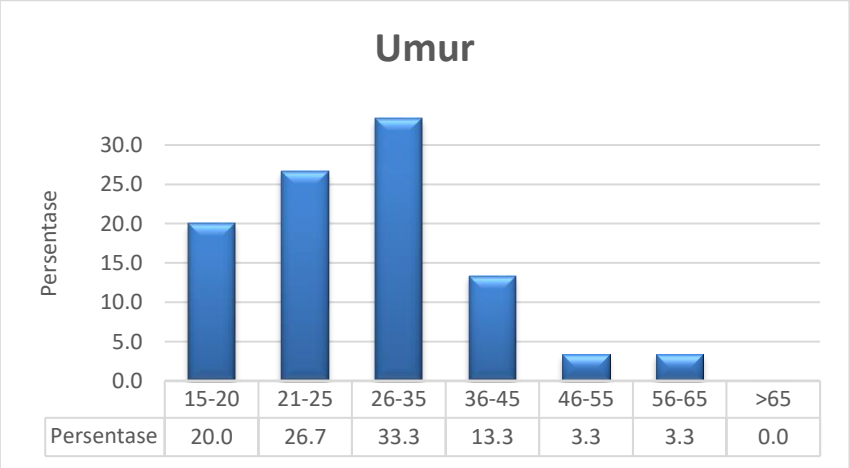

Gambar 5. 1 Grafik umur responden

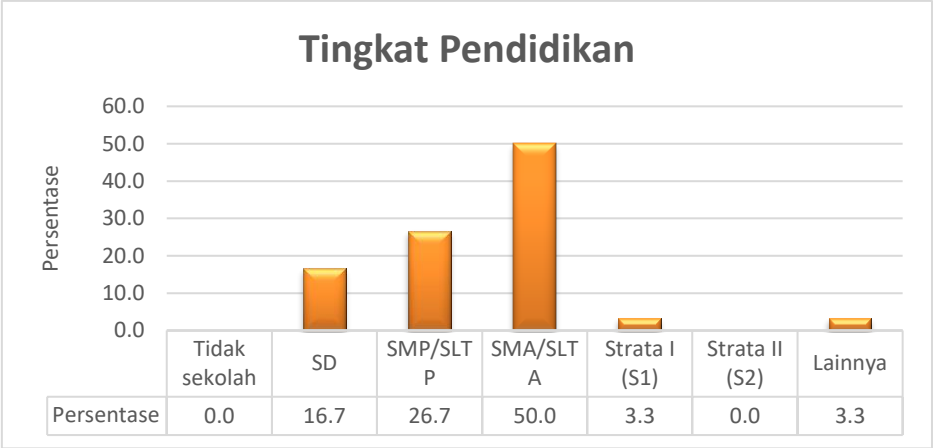

Gambar 5. 2 Grafik Tingkat Pendidikan Responden

Pengetahuan sumber daya alam, sebagian besar masyarakat (93%) mengetahui bahwa desa Hulawa memilik potensi sumber daya alam. Sumber daya alam ini dapat dimanfaatkan untuk membangun desa dengan jawaban responden 100 bermanfaat. Pendapat responden tentang kondisi lingkungan, bahwa 90 % responden menjawab bahwa lingkungan mereka bersih. Terdapat lingkungan yang kurang bersih, yang menurut responden disebabkan oleh pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak tepat. Sumber air untuk penggunaan rumah tangga, 77 % menjawab diperoleh dari PDAM/PAM. Terdapat responden yang memanfaatkan air sungai dan mata air lainnya sebanyak 23%. Air ini dimanfaatkan untuk mencuci, mandi dan masak.

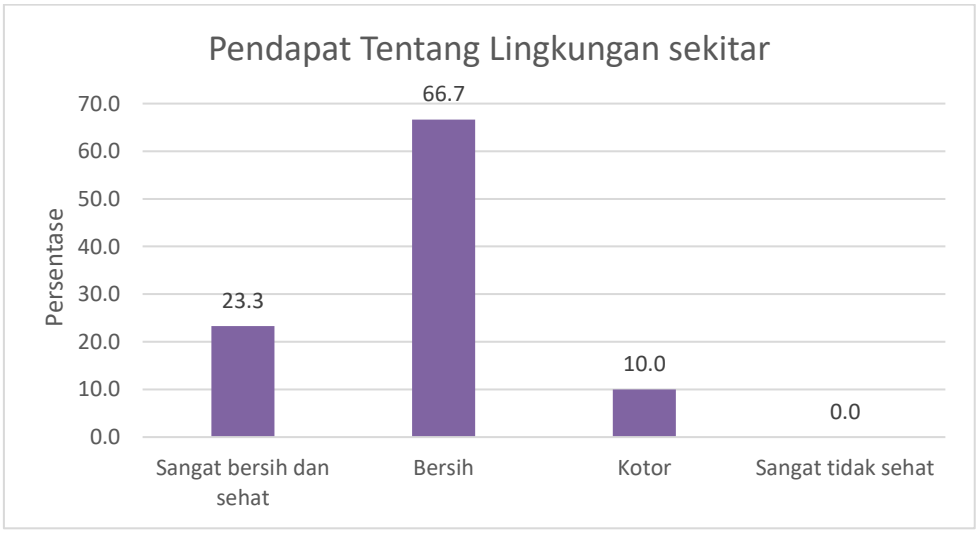

Gambar 5. 3 Grafik Respon tentang Lingkungan

Pengetahuan tentang fasilitas kesehatan, 75 % responden mengetahui ada Posyandu, 10 % responden mengetahui ada Puskesmas, dan 15 % responden mengetahui

ada rumah praktik bidan di desa Hulawa. Berkaitan dengan pertanyaan Corona Virus (covid-19) 100 % pernah mendengar istilah ini, informasi ini sebagian diperoleh dari saluran tv sebanyak 37 % dan dari koran media social 17 %. Selain itu 66 % responden menjawab telah mengikuti sosialisasi tentang covid-19 yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Sebanyak 86 % responden menjawab bahwa telah melakukan tindakan untuk menanggulangi penularan covid-19 dan 73 % mejawab dengan cara menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker.

5.2 Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA)

Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, dengan hasil akhir yang dicapai adalah: terbentuknya Forum Masyarakat Tangguh di desa Hulawa. Forum atau kelompok masyarakat penting untuk dibentuk dalam rangka membangun kerja sama dan tanggung jawab. Pembentukan komunitas atau forum ini adalah hal yang baru di desa Hulawa, dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya forum, kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan pelaksanaan pembentukan Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) desa Hulawa adalah sebagai berikut:

- **Sosialisasi**

Tahap ini dilakukan saat acara penerimaan Mahasiswa KKN Tematik Pemerintah Desa Hulawa dan juga melalui komunikasi langsung mahasiswa dengan aparat desa dan masyarakat. Sosialisasi juga dilakukan pada saat pengumpulan data (survey) pengetahuan masyarakat (Program 1).

- **Identifikasi Anggota Forum**

Setelah tahap sosialisasi maka dilakukan identifikasi calon yang akan menjadi anggota forum. Tahapan ini dilakukan melalui diskusi dengan aparat desa, karang taruna, dan kepala dusun, serta dilakukan saat wawancara dengan masyarakat. Daftar anggota forum dipilih melalui hasil wawancara dan jawaban responden dari hasil survey. Daftar nama ini selanjutnya akan digunakan pada kegiatan musyawarah pembentukan

- **Pembentukan Forum**

Pembentukan forum dilaksanakan melalui musyawarah di aula desa Hulawa, dengan menghadirkan calon anggota forum yang telah didata sebelumnya. Kegiatan musyawarah pembentukan dimulai dengan memberikan penjelasan kepada peserta tentang tujuan, tugas dan fungsi pembentukan forum. Selain itu peserta juga

diinformasikan mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama KKN tematik tahun 2020. Sebanyak 22 orang anggota forum terbentuk, dengan struktur forum terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota. Nama forum yang disepakati adalah Forum Masyarakat Tangguh. Struktur anggota forum adalah sebagai berikut:

- Dewan Pengawas : Kepala Desa Hulawa (Ibu Marni B. Koni)
- Ketua : Dedi K. Lihawa
- Wakil Ketua : Erick Alhasni
- Sekretaris : Hesti Jahia
- Bendahara : Nurhada Isini
- Sektor Monitoring : Jabir Laiya (Koordinator)
  Harim Isini A.Md
  Rizal Latif
- Informasi dan Komunikasi : Nurwin Maliki (Koordinator)
  Srianti Djafar
  Aswad Labaco
- Advokasi SDA dan Lingkungan : Ikbal Alhasni (Koordinator)
  Isar Labaco
  Diki Hariadi Olii
- Advokasi Kesehatan : Nining Potabuga (Koordinator)
  Yatmin Haluti
  Nurnaningsih Hasan
- Humas : Usman Bumulo (Koordinator)
  Husain Djana
  Rahmat Oli'i
- Logistik dan Dokumentasi : Yanti R. Poneta (Koordinator)
  Miranti Labaco
  Aswad Labaco

Gambar 5. 4 Foto Kegiatan diskusi Pembentukan Forum
yang dihadiri oleh masyarakat dan Mahasiswa KKN tematik tahun 2020,
berlangsung di aula kantor desa Hulawa

5.3 Identifikasi Potensi Sumber Daya Desa

Pemetaan potensi sumber daya alam dilaksanakan dengan beberapa rangkaian sub kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan identifikasi batas wilayah desa dan dusun;

   Aktivitas ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi batas wilayah dusun dan desa Hulawa. Pengumpulan informasi dilakukan dalam bentuk studi dokumentasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat dan pemerintah desa Hulawa;
2. Pembuatan tentatif administrasi desa;

   Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat peta tentatif untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan peninjauan lokasi batas desa dan dusun. Selain itu juga untuk mengidentifikasi potensi sumber daya desa dan lokasi

pemasangan sistem peringatan/himbauan. Pembuatan peta tentatif dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kompetensi membuat peta menggunakan perangkat lunak geospasial.

3. Survey Lapangan;

   Aktivitas ini berupa peninjauan lokasi batas desa dan dusun serta pengumpulan data potensi sumber daya desa. Data dan informasi yang dikumpulkan berupa koordinat batas desa dan dusun, mencatat tipe penggunaan/penutupan lahan dilokasi kunjungan dan lokasi pemasangan sistem peringatan/himbauan;

(a) (b)

(c)

Gambar 5. 5 Aktivitas mahasiswa dan masyarakat (a) Identifikasi batas wilayah, (b) pembuatan peta tentatif (c) survey lapangan

5.4 Sosialisasi Hasil Pemetaan SDA

Pelaksanan kegiatan sosialisasi hasil pemetaan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa Hulawa untuk mengenal potensi sumber daya desa melalui peta. Kegiatan ini diselenggarakan tanggal 10 Oktober 2020 di aula kantor desa Hulawa. Pelaksanaannya dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan observasi, dimana pemateri menyampaikan informasi secara lisan baik formal maupun informal, yang dilanjutkan dengan tanya jawab melaui *Focus Group Discussion*.

Peserta yang diundang adalah FORMATA dan tokoh masyarakat lainnya, dan dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi. Materi yang diberikan kepada peserta berupa pengenalan peta, dan juga teknik sederhana membuat peta. Skenario kegiatan dimulai dengan penyampaian kata sambutan oleh Kepala Desa yang diwakili oleh sekretaris desa, koordinator desa dan dilanjutkan dengan penyampaian materi kepada Forum Masyarakat Tangguh. Kemudian dilanjutkan tanya jawab dari masyarakat atau Forum Masyarakat Tangguh. Adapun hasil dari diskusi dan berupa peta sumber daya alam dan penggunaan lahan desa Hulawa, sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah.

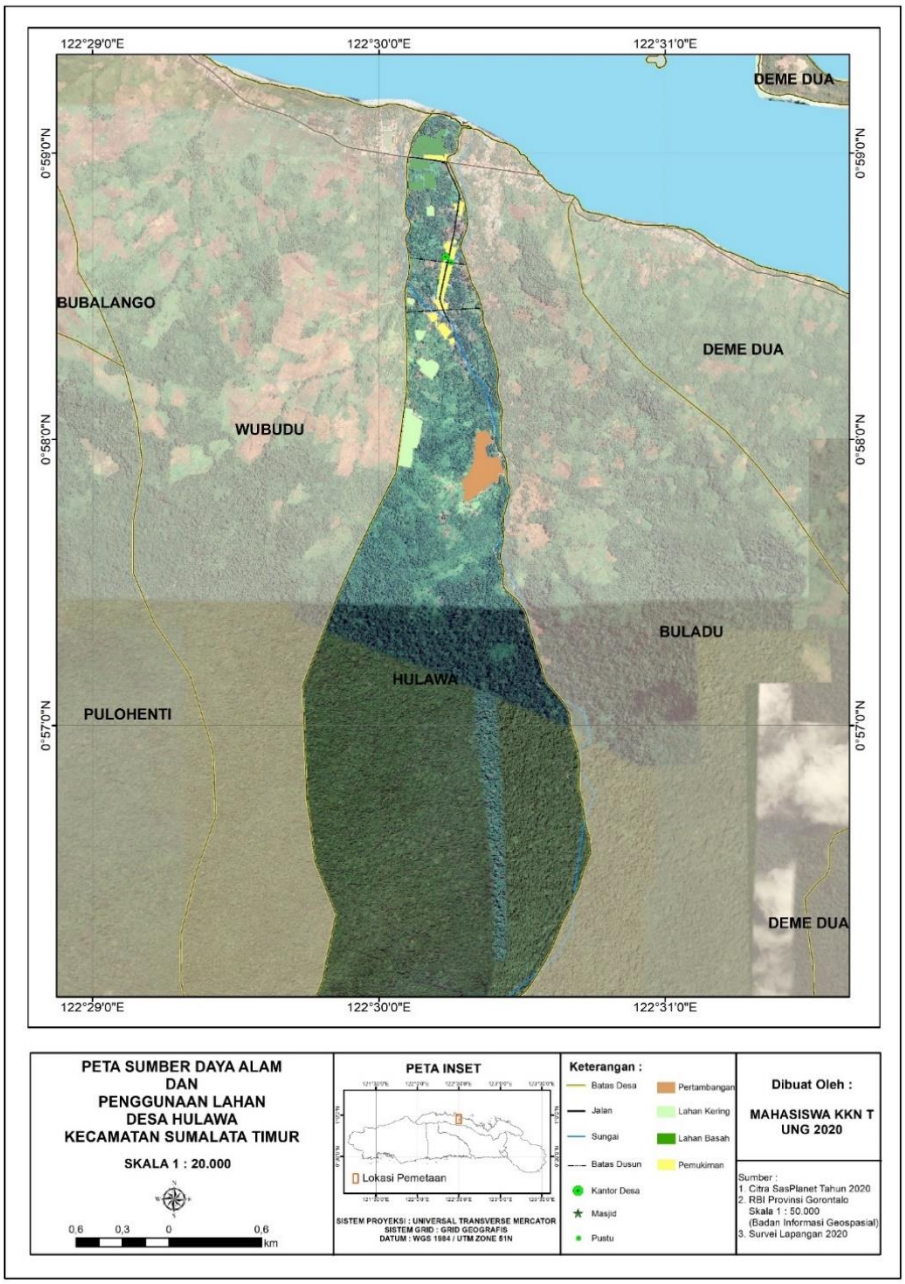

Gambar 5. 6 Peta Potensi Sumber Daya Desa Hulawa

Metode pemetaan dilakukan oleh peserta melaui pengamatan langsung pada peta yang telah dicetak. Identifikasi objek yang ada pada peta dilakukan secara bersama-sama oleh peserta dan didelineasi menggunakan alat tulis (spidol). Objek-objek pada peta yang diidentifikasi berupa jenis penggunaan/penutupan lahan, jalan, sungai, fasilitas umum, fasilitas kesehatan dan objek lainnya. Dari hasil pemetaan ini diperoleh beberapa jenis penutupan/penggunaan lahan; lahan kering, lahan basah, area tambang, dan permukiman. Hasil ini lebih lanjut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SIG untuk menghasilkan peta potensi sumber daya desa seperti gambar berikut. Hasil akhir ini kemudian disosialisasikan kepada peserta dan masyarakat lainnya pada akhir kegiatan.

5.5 Workshop Kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara. Rangkaian kegiatannya dilaksanakan mulai tanggal 24 September - 01 Oktober 2020. Sementara kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2020. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai “kelompok rentan” dan meningkatkan kesadaran tentang kesehatan pada masyarakat pada umumnya serta kelompok rentan pada khususnya. Selain itu untuk menggali data-data terkait kelompok rentan lewat survey kesehatan, meningkatkan fungsi posyandu, serta memeriksa kesehatan lansia.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari survei kelompok rentan, survei fasilitas penunjang kesehatan lokasi evakuasi, dan workshop sanitasi lingkungan hidup serta pemanfaatan tanaman pekarangan. Pada awal kegiatan, tim turun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung kondisi dan masalah yang ada. Tim yang akan mensurvey dibagi menjadi kelompok kecil untuk mengunjungi rumah warga. Tugas dari tim ini adalah mendatangi warga satu per satu dan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi kesehatan masyarakat, terutama kelompok rentan. Hasil dari sensus ini dipergunakan sebagai data pendukung program selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan pemerintah desa untuk menentukan kebijakan terkait dengan kesehatan masyarakatnya.

Selanjutnya adalah memberikan workshop terhadap pentingnya sanitasi lingkungan hidup dan pemanfaatan tanaman pekarangan yang dilaksanakan dengan pelatihan pada tanggal 02 Oktober 2020. Program ini bertujuan agar peran masyarakat dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat dapat optimal. Dalam hal ini,

masyarakat tidak hanya berfokus pada kesehatan pribadi ataupun keluarga, akan tetapi bisa berpengaruh terhadap masyarakat luas, serta tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan secara maksimal. Harapan kedepan masyarakat dapat berkerja dan berperan dalam pelayanan dan pembangunan kesehatan sehinga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama kelompok rentan.

Hasil dan pembahasan penelitian didapatkan dengan metode sensus kesehatan dan workshop sanitasi lingkungan hidup dan pemanfaatan tanaman pekarangan.

1. Pemberdayaan berbasis sensus kesehatan

   Sensus kesehatan dilaksanakan pada bulan September 2020 untuk mengetahui jumlah dan masalah yang ada pada kelompok rentan. Data yang telah terkumpul kemudian dibuat peta berdasarkan hasil sensus kesehatan, Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur, Gorontalo Utara memiliki 29 balita dan 27 lansia. Jika dibandingkan dengan populasi keseluruhan, dari 149 kk dan 700 lebih warga adalah kelompok rentan pada tiga (3) kategori tersebut. Masing-masing dusun memiliki jumlah kelompok rentan yang berbeda namun secara garis besar Dusun Pasolo memiliki jumlah kelompok rentan yang paling banyak. Salah satu faktornya karena wilayah yang terletak diketinggian. Berikut diagram populasi kelompok rentan.

2. Pelatihan melalui *workshop*

   Kader kesehatan memiliki peran penting dalam menyokong kesehatan masyarakat Desa Hulawa. Idealnya, seorang kader kesehatan memiliki pengetahuan tentang kesehatan lebih dalam dibandingkan masyakarat secara umum. Selain pengetahuan, kesadaran dan motivasi untuk menjaga kesehatan yang dimiliki seorang kader kesehatan seharusnya tidak sebatas menjaga kesehatan diri sendiri, akan tetapi juga berkontribusi positif dalam menjaga kesehatan masyarakat lingkungan sekitar dalam bentuk promotif dan preventif. Ketiga hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keaktifan para kader menjaga kesehatan masyarakat (Wijaya dkk, 2013).

Tantangan yang tim hadapi adalah waktu. Terjadinya perubahan timeline membuat hari pelatihan agak terlambat dimana mahasiswa KKN sudah membuat susunan acara dimulai pukul 19.00 wita tapi dimulai pada pukul 20.00 dikarenakan sedikit terlambat

peserta workshop. Pelaksanaan workshop dilakukan sekaligus dengan pengukuhan pembentukan Formata.

5.6 Pemetaan Kapasitas Kesehatan

Dalam pelaksanaan pemetaan kapasitas kesehatan dan pembuatan Apotek hidup yang di gunakan yaitu metode survey, observasi dan diskusi. Tim turun ke lapangan untuk melihat terlebih dahulu keadaan di Desa Hulawa, dengan tujuan agar mengetahui dimana lokasi fasilitas kesehatan yang ada di Desa Hulawa dan dimana tempat yang tepat untuk pembuatan Apotek hidup yang bisa di jangkau oleh masyarakat.

Sebelum melakukan proses pemasangan atau pembuatan Apotek hidup, terlebih dahulu kita melakukan musyawarah antar sesama kami (mahasiswa) kemudian dengan pemerintah desa untuk mendapatkan persetujuan atau kesepakatan bersama di mana lokasi pembuatan Apotik hidup yang lebih tepat. Dengan adanya Apotek hidup di harapkan masyarakat Desa Hulawa dapat memahami serta pentingnya penanaman tumbuh-tumbuhan yang mengandung ekstrak kesehatan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pemetaan kapasitas kesehatan yaitu alat tulis, peta dasar Hulawa, kamera, aplikasi GPS Map Camera. Kemudian alat dan bahan yang di gunakan dalam pembutan Apotek hidup yaitu tanaman, poliback, tanah, bambu, paku, palu, gergaji, dan papan.

Hasil dan pembahasan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Survei fasilitas kesehatan merupakan tindakan pengumpulan data di lapangan, pengunjungan atau melihat tempat atau lokasi di mana fasilitas kesehatan yang ada di Desa Hulawa.

Gambar 5. 7 Kunjungan ke lokasi fasilitas kesehatan

- Setelah mensurvei tempat atau lokasi fasilitas kesehatan terdapat di mana saja selanjutnya pembuatan Apotek hidup yang di mulai dari pengambilan bambu yang di lakukakan secara bersama dan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat.

Gambar 5. 8 Pengambilan bambu untuk pembuatan wadah apotek hidup oleh FORMATA dan mahasiswa

- Kemudian setelah telah tersedia bambu yang akan di gunakan dalam pembuatan Apotek hidup, langkah selanjutnya adalah pemotongan bambu yang ukurannya di sesuaikan dengan seberapa besar dan panjangnya tempat Apotek hidup yang akan dibuat.

Gambar 5. 9 Pembersihan bambu untuk pembuatan wadah apotek hidup oleh FORMATA dan mahasiswa

- Proses selanjutnya pemotongan bambu-bambu besar dan balok untuk tiang-tiang penyangga atau penahan tempat Apotek hidup.

Gambar 5. 10 Pemotongan kayu dan bambu untuk ukuran wadah apotek hidup oleh FORMATA dan mahasiswa

- Kemudian setelah pemotongan bambu telah selesai, pemasangan balok atau tongkat penahan atau rangka-rangka tempat Apotek hidup. Cara pemasangannya yaitu dengan menggali tanah agar tongkat atau tiang-tiang tersebut berdiri kokoh dan tidak mudah patah.

Gambar 5. 11 Pembuatan rangka kayu dan bambu untuk ukuran wadah apotek hidup oleh FORMATA dan mahasiswa

- Langkah selanjutnya ini menjadi langkah terakhir sebelum tanaman ekstrak kesehatan ini di tempatkan atau di pajang, pemasangan bambu yang telah di potong sesuai dengan seberapa besar dan panjangnya tempat Apotek hidup, yang

pemasangannya dilakukan dengan memaku satu persatu bambu yang telah di potong sesuai dengan ukurannya, dilakukan seperti itu agar bambu yang dipasang terlihat rapi.

Gambar 5. 12 Pemasangan kayu dan bambu untuk ukuran wadah apotek hidup oleh FORMATA dan mahasiswa

Pada pembuatan Apotek hidup yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik tanpa ada halangan apapun. Karena, sebelum melakukan pembuatan Apotek hidup yang terlebih dahulu yang kami lakukan adalah memintta ijin pada pemerintah desa yang terutama pada Ibunda desa Hulawa apakah tempat atau lokasi yang akan kita buatkan Apotek hidup sudah bisa kami laksanakan, dengan ijin kepala desa sehingga kami bisa melakukan pembuatan Apotek hidup tanpa ada pihak yang merasa di rugikan.

Dampak dari pembuatan Apotek hidup ini sangat baik untuk masyarakat Hulawa karena dengan adanya Apotek hidup ketika masyarakat dalam keadaan kurang sehat(sakit) kemudian waktu dan tempat tidak memungkinkan untuk pergi ke fasilitas kesehatan yang sudah di sediakan, masyarakat bisa langsung ke Apotek hidup yang telah di buat.

Selain kegiatan yang telah dijelaskan diatas, terdapat kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN tematik, karang taruna dan rema muda desa Hulawa. Kegiatan tambahan adalah Pentas Seni dan Pemasangan papan pengenal apparat desa Hulawa. Kegiatan ini merupakan bentuk aspirasi dari karang taruna dan rema muda desa Hulawa, yang ditindaklajuti oleh mahasiswa KKN tematik. Penjelasan mengenai kegiatan tersebut adalah sebagai berikut;

5.7 Pentas Seni dan *Talent Show*

Bentuk kegiatan ini berupa lomba seni dengan tujuan untuk memotivasi dan menelusuri minat dan bakat anak-anak dan remaja desa Hulawa. Tema yang di diangkat yaitu dalam kegiatan ini adalah *"Keselarasan warna seni dengan keindahan Hulawa"*. Aktivitas ini diselenggarakan untuk menghibur dan mengedukasi masyarakat khususnya anak-anak, dimasa pandemic ini. Kegiatan ini dikemas dalam berbagai bentuk lomba, yaitu Pildacil, Adzan, Acak huruf, Vokalia, Kontes Kacamata, dan Putra Putri Hulawa 2020, rangking 1.

Pildacil adalah acara pemilihan dai cilik yang dikemas dalam bentuk lomba ceramah bagi anak-anak (usia TK dan SD). Acara ini dilombakan dengan cara memberikan teks kepada peserta untuk dihafal. Selanjutnya anak-anak tampil untuk menyampaikan hafalan ceramahanya berdasarkan mimik, intonasi, dan gaya. Tujuannya adalah melatih keterampilan anak-anak untuk berbicara/ceramah didepan umum. Lomba adzan yang diikuti oleh anak-anak dan dinilai berdasarkan vokalnya, intonasi, dan tartilnya. Acak huruf merupakan lomba mengacak huruf hijaiyah lalu disusun kembali sesuai urutannya yang diikuti oleh anak-anak.

Gambar 5. 13 Lomba Acak Huruf Hijaiyah

Vokalia merupakan lomba menyanyi dengan penilaiannya adalah vocal suara, kostum, dan penguasaan panggung. Aktivitas ini diikuti oleh anak-anak dan dewasa. Kontes kacamata bersifat hiburan semata untuk kategori anak-anak, dengan penilaian berupa aksi anak diatas panggung dengan kostumnya. Aktivitas ini seperti layaknya *fashion show*. Putra putri Hulawa merupakan ajang kompetisi bagi remaja untuk mencari dan memilih putra dan putri desa Hulawa. Ajang ini dimaksudkan untuk membina rema muda untuk mampu menunjukan potensinya.

Gambar 5. 14 Ajang Kompetisi Putra Putri desa Hulawa

Selain itu ada juga lomba tradisional yang sifatnya menghibur seperti lari karung yang diikuti oleh anak-anak dan orang dewasa, tarik tambang yang diikuti oleh orang dewasa dan lomba makan kerupuk bagi anak-anak.

5.7 Pemasangan Papan Pengenal Aparat Desa

Papan nama merupakan sebuah tanda yang diberikan pada suatu lokasi dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan nama suatu tempat sehingga tersebut. Papan ini berfungsi sebagai petunjuk bagi masyarakat lokal dan pendatang sehingga mudah pelayanan lebih cepat terlaksana. Pemasangan papan ini merupakan kegiatan tambahan lain yang dibuat atas inisiatif dan kerjasama mahasiswa dan masyarakat desa Hulawa. Papan nama yang dibuat berupa papan pengenal apparat desa Hulawa yang tersebar di 11 lokasi sebagai berikut:

1. Kades
2. Sekdes
3. Kasie Pemerintahan
4. Kadus pantai
5. Kadus tengah

6. kadus pasolo

7. Kasie kesejahteraan dan pelayanan

8. Kasie Keuangan

9. Operator Desa

10 Kaur Umun

11. BPD

Gambar 5. 15 Papan pengenal aparta desa Hulawa

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Beberapa program tindak lanjut yang dapat dilakukan baik oleh Pemerintah Desa maupuan perwakilan masyarakat yang tergabung dalam Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA) desa Hulawa adalah:

1. Berbagi informasi dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat lainnya, tentang informasi yang diperoleh selama pelaksanaan KKN tematik tahun 2020;
2. Melakukan komunikasi dengan desa tetangga, desa Buladu dan Wubudu untuk bersama-sama menetapkan batas wilayah desa. Hal ini nantinya akan memberikan kejelasan dan kepastian hukum mengenai batas wilayah desa. Peraturan Perundang-undangan dapat dilihat pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 45 tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa;
3. Peta potensi sumber daya alam yang telah dibuat dapat menjadi langkah awal bagi Pemerintah desa dan masyarakat untuk memahami keadaan lingkungan desanya. Pada tahap selanjutnya data ini dapat digunakan untu menyusun rencana penataan ruang desa sesuai dengan kondisi ruang yang ada
4. Keterbatasan perangkat yang digunakan dalam membuat peta, sehingga peta ini perlu untuk dikoreksi dan diperbaiki agar sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Terlaksananya program KKN tematik tahun 2020 di Desa Hulawa memberikan stimulus kepada pemerintah desa dan masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Partisipasi ini berupa menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN tematik ini dibentuk komunitas masyarakat setempat dengan nama Forum Masyarakat Tangguh (FORMATA). Terbentuknya forum ini diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan KKN tematik. Tersedianya data dan informasi berupa peta dapat menjadi langkah awal bagi pemerintah desa dalam membuat keputusan yang berbasis data spasial. Peta sumber daya alam yang dibuat ini berisi informasi spasial mengenai sebaran penutupan lahan dan infrastruktur yang ada di Desa Hulawa. Tersedianya sebaran fasilitas kesehatan dan informasi balita dan lansia dalam bentuk spasial diharapkan dapat menjadi media informasi bagi desa untuk memantau kelompok rentan kesehatan. Keseluruhan dokumen ini dapat diintegrasikan dalam rencana pembangunan desa berbasis spasial.

7.2 Saran

Perlu pelatihan lebih lanjut bagi komunitas yang telah terbentuk, utamanya dalam memperbarui data dan informasi yang telah dibuat pada kegiatan KKN tematik ini, seperti peta sumber daya alam, sebaran fasilitas, dan sebaran kelompok rentan.

DAFTAR PUSTAKA

[BNPB] Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2015. Kajian risiko bencana Gorontalo 2016 – 2020. BNPB: Deputi Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan.

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Anggrek Dalam Angka. Gorontalo: BPS Kabupaten Gorontalo Utara.

[IPCC] Intergovernmental Panel on Climate Change. 2014. Terrestrial and Inland Water Systems. In: Climate Change 2014: Impacts, Adaptation and Vulnerability. Part A: Global and Sectoral Aspects. Contribution of Working Group II to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change. Cambridge University Press, Cambridge, United Kingdom and New York, NY, USA.

LaFond, A. K., Brown, L., & Macintyre, K. (2002). Mapping capacity in the health sector: a conceptual framework. *The International Journal of Health Planning and Management*, *17*(1), 3–22. https://doi.org/10.1002/hpm.649

Nugroho, H., 2020, Pandemi Covid-19: Tinjau Ulang Kebijakan mengenai PETI (Pertambangan Tanpa Izin) di Indonesia: Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, v. 4, p. 117–125, doi:10.36574/jpp.v4i2.112.

Prawira, A. E. (2020). Peringatan dari WHO: Pandemi COVID-19 Masih Panjang. https://www.liputan6.com/health/read/4320913/peringatan-dari-who-pandemi-covid-19-masih-panjang [di akses: 9 Agustus 2020].

Roche, S., Propeck-Zimmermann, E., & Mericskay, B. (2013). GeoWeb and crisis management: Issues and perspectives of volunteered geographic information. GeoJournal, 78(1), 21-40.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto kegiatan

- Persiapan menuju Lokasi KKN

- Penerimaan mahasiswa oleh Kepala Desa Hulawa

- Evaluasi Pelaksanaan KKNT oleh DPL melalui zoom

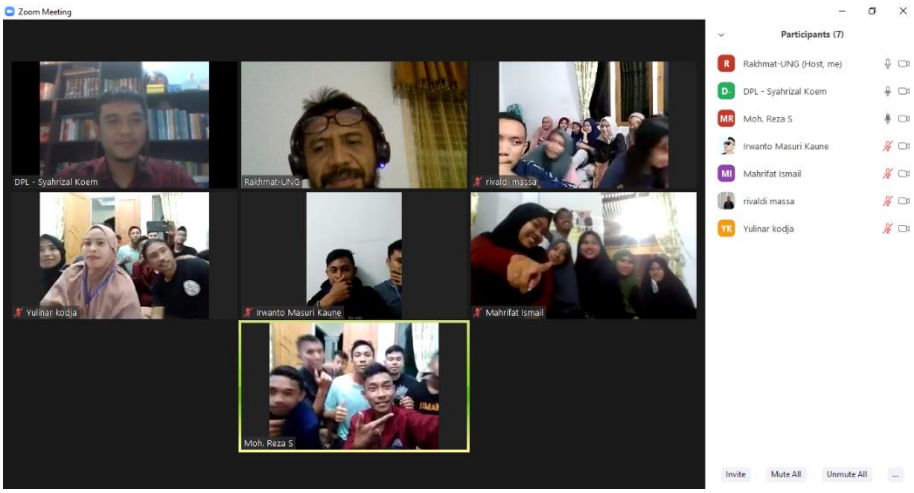

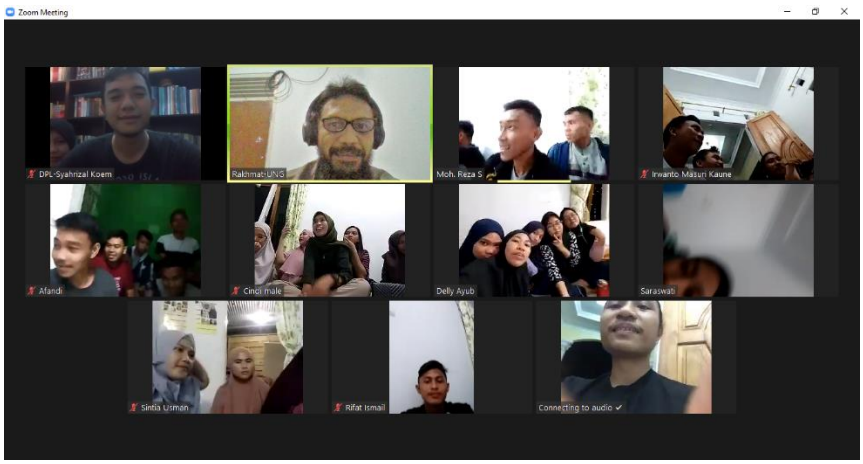

- Kunjungan ke lokasi KKNT oleh DPL

- Penarikan mahasiswa KKN tematik

- Evaluasi Akhir Pelaksanaan KKNT oleh DPL

- 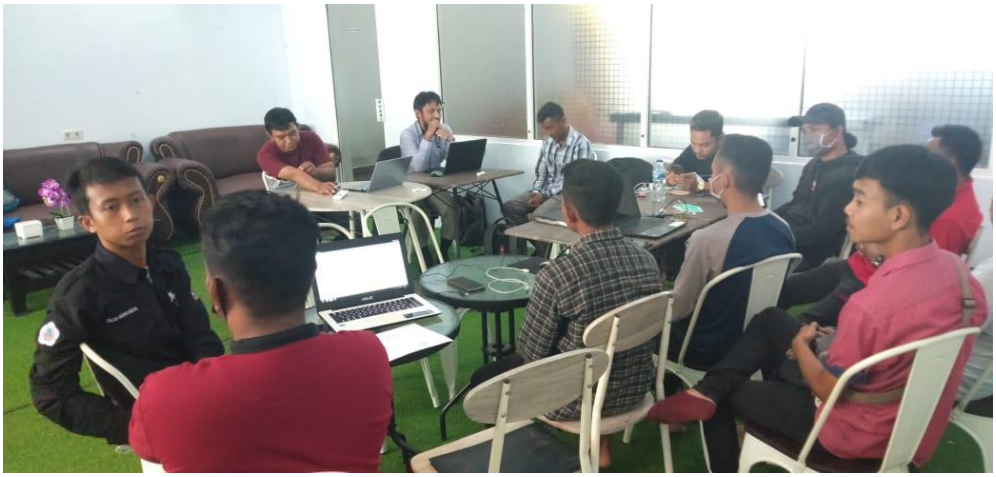

Lampiran 2. Peta Jarak dan lokasi pelaksanaan program KKN Tematik

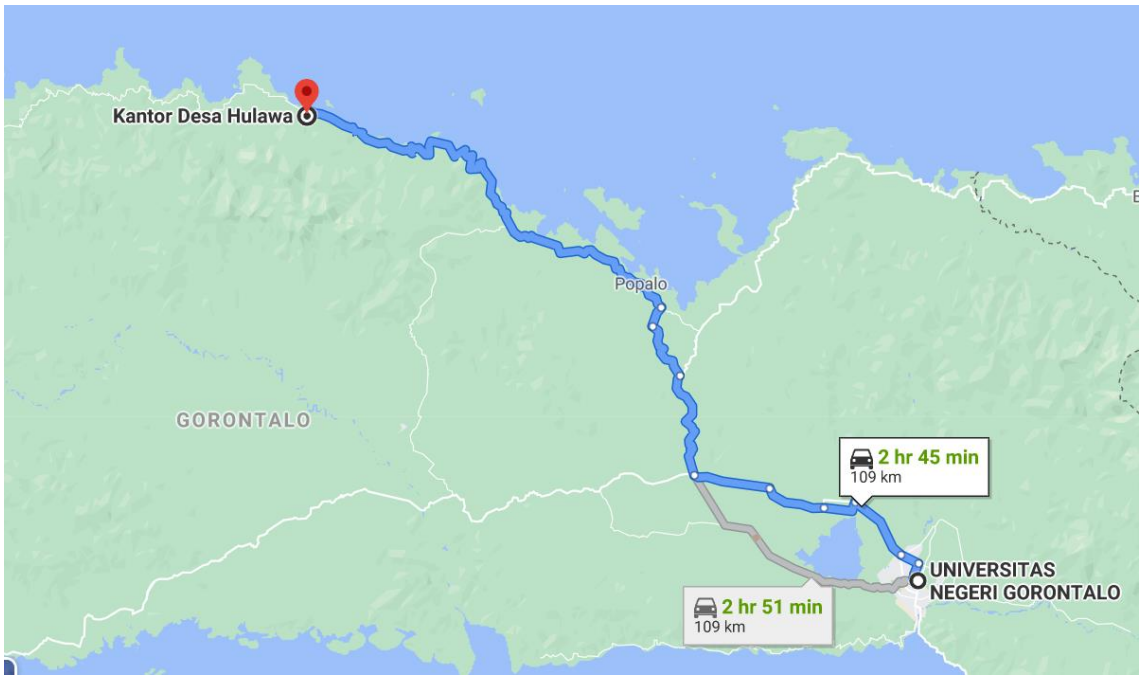

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Pengusul

1. Nama : Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si
2. NIP : 19871023200150410002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Sumalata, 23 Oktober 1987
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
5. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Jalan Jeruk Kel. Huangobotu Kota Gorontalo
9. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S. Pd	2010	Pendidikan Fisika
2	Institut Pertanian Bogor	M.Si	2013	Klimatologi Terapan
3	-	-	-	-

1. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Pemodelan Fenologi Populasi Penggerek Batang Padi Kuning Scirpophaga incertulas (Walker) Berbasis Pengaruh Iklim	2013	Ketua
2.	Monitoring Kejadian dan Penilaian Bahaya Kekeringan Di Kabupaten Gorontalo	2017	Ketua
3	Potensi Wisata Budaya Berdasarkan Pendekatan Folklore Di Kota Gorontalo	2018	Anggota
4	Potensi Wisata Berdasarkan Pendekatan Folklore Sebagai Penunjang Pembelajaran Muatan Lokal Di Kabupaten Gorontalo	2019	Anggota
5	Respon Hidrologi Terhadap Kejadian Kekeringan dan El Nino Tahun 1982-2016 Di Kabupaten Gorontalo	2020	Ketua

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan Sistem Navigasi Darat di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	2016	Pemateri
2	Penyuluhan Kebencanaan bagi siswa SMP/MTs se-kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolengo Provinsi Gogontalo	2016	Pemateri

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
3	Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontao Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan	2017	Anggota
4	Pelatihan Relawan Pemuda Tanggap Bencana Provinsi Gorontalo	2017	Pemateri
5	Penyuluhan Konservasi Lingkungan dan Mitigasi Bencana	2017	Pemateri
6	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Informasi Iklim Untuk Kebutuhan Air Dan Pengendalian Masalah Banjir Dan Kekeringan	2018	Pelaksana
7	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	2019	Pelaksana

3. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Masyarakat Ilmuan dan Teknologi Indonesia (MITI)	Koordinator Wilayah Sulawesi	2014-2015
2	Ikatan Geograf Indonesia (IGI)	Anggota Bidang	2016-Sekarang
3	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS)	Bidang Pelatihan	2016-Sekarang
4	Indonesian Scholars Network (ISNET)	Sekretaris Bidang	2017-2018

4. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Monitoring of Drought Events in Gorontalo Regency	Earth and Environmental Science	Volume 98 No 1, Desember 2017
2	The Role of Folk Culture in the Promoting Tourism. A Case of Folklore of Otanaha Fort in Gorontalo Province	Journal of Environmental Management & Tourism	Volume 8 No 6, Januari 2018
3	Konservasi lingkungan berbasis masyarakat di Desa Motilango, Kabupaten Gorontalo Utara	ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Volume 6 No 1, Januari 2018
4	Karakteristik Spasiotemporal Kekeringan Meteorologi di Kabupaten Gorontalo Tahun 1981-2016	Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	Volume 8 No 3, Desember 2018
5	Cultural Tourism as a Support of Local Content Learning in Gorontalo Regency	Journal of Social Science Studies	Volume 6 No 1, Januari 2019
6	WebGIS Based Poverty Level Analysis (Case Study Of Wonosari Sub-District Boalemo Regency)	Jambura Geoscience Review	Volume 1 No 2, Juli 2019
7	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana Di Desa Bandung Rejo Kabupaten Gorontalo	Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Volume 3 No 2, Agustus 2019

8	Membangun Ketahanan Berbasis Komunitas dalam Mengurangi Risiko Bencana di Desa Pilomonu Kabupaten Gorontalo	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Volume 4 No 2, Agustus 2019
9	Local Wisdom Value Of Bubohu Bongo Cultural Tourism From Folklore Perspective	European Journal of Literary Studies	Volume 2 No 1, Oktober 2019
10	Analyzing Limboto lake inundation area using landsat 8 OLI imagery and rainfall data	Journal of Physics: Conference Series	Volume 1317 No 1, Oktober 2019
11	Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat Melalui Pendekatan Ekosistem Di Desa Ilodulunga Kabupaten Gorontalo Utara	Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ	Volume 7 No 2, Mei 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah pengabdian Dana BLU UNG Tahun Anggaran 2020

Gorontalo, Oktober 2020
Ketua Pengusul,

Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si
NIP. 198710232015041002

Biodata Anggota Pengusul

1. Nama : Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc.
2. NIP : 197601012003121003
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 01 Januari 1976
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
5. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Jl. KH. Agus Salim 119 Limba U2 Kota Selatan
9. Pendidikan

No.	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Hasanuddin	S.Si	2001	Geofisika
2	Institut Pertanian Bogor	M.Sc	2009	Teknologi Informasi Pengelolaan Sumber Daya Alam

1. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	*Spatial decision support system for identification of potential land for food production*	2009	Anggota
2.	Respon Hidrologi Terhadap Kejadian Kekeringan dan El Nino Tahun 1982-2016 Di Kabupaten Gorontalo	2020	Anggota
3.			

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Sosialisasi mitigasi bencana bagi siswa SDN 11 Botumoito Kab. Boalemo	2018	Anggota
2.	Tim Pemetaan Mutu Pendidikan Provinsi Gorontalo	2017	Anggota
3.	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	2019	Pelaksana
4.	Desain media promosi digital dengan canva	2020	Pemateri
5.			

3. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Persatuan Guru Republik Indonesia	Anggota	2018-2023
2.			

4. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	An Intelegent System For Early Detection of Food Crisis and Spatial-Based Decision Making of Potential Land Evaluation for Food Production	Proceeding of the 9th Conference of AFITA ICT's for future Economic and Sustainable Agricultural Systems ISBN: 978-0-646-92873-9	2014
2.	Earthquake damage level of Gorontalo Area Based On Seismicity And Peak Ground Acceleration	Jambura Geoscience Review	Volume 1, No 1 Januari 2019
3	Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat Melalui Pendekatan Ekosistem Di Desa Ilodulunga Kabupaten Gorontalo Utara	Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ	Volume 7 No 2, Mei 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah pengabdian Dana BLU UNG Tahun Anggaran 2020

Gorontalo, Oktober 2020

Anggota Pengusul,

Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc

NIP. 197601012003121003

Biodata Anggota Pengusul

1. Nama : Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si.
2. NIP : 198903302019032018
3. Tempat, Tgl. Lahir : Tilamuta, 30 Maret 1989
4. Program Studi : Statistika
5. Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Jalan Jeruk, Kelurahan Huangobotu, Kec. Dungingi, KotaGorontalo
9. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd.	2011	Pendidikan Matematika
2	Institut Pertanian Bogor	M.Si.	2014	Matenatika Terapan
3	-	-	-	-

1. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.			
2.			

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pemberdayan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Organik Dengan Tehnik Biopori Di Desa Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	2019	Anggota
2			

3. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1			
2			

4. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Kajian Numerik Penduga Fungsi Intensitas Berbentuk Eksponensial dari Fungsi Periodik Ditambah Tren Linear suatu Proses Poisson Nonhomogen	Jurnal Matematika dan Aplikasinya	Volume 13, No 2, Februari 2018
2	Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat Melalui Pendekatan Ekosistem Di Desa Ilodulunga Kabupaten Gorontalo Utara	Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ	Volume 7 No 2, Mei 2020
3	Pengaruh Penggunaan Power Point Berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga	Jambura Journal of Mathematics Education	Volume 1 No 2, September 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah pengabdian Dana BLU UNG Tahun Anggaran 2020

Gorontalo, Oktober 2020
Anggota Pengusul,

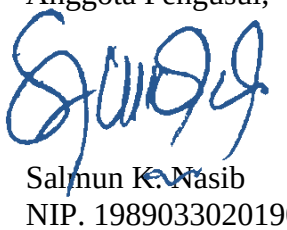

Salmun K. Nasib
NIP. 198903302019032018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910 /UN47/HK.02/2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU
PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu menetapkan Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020.

KESATU : Menetapkan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;

KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 28 Agustus 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910/UN47/HK.02/2020
TANGGAL 28 AGUSTUS 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

DAFTAR NAMA DOSEN PELAKSANA DAN JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	NAMA DOSEN PELAKSANA	JUDUL PENGABDIAN	DIDANAI (Rp)
1	1. Abdul Hamid Tome, S.H., M.H 2. Weny Almoravid Dungga, SH, MH	PENINGKATAN KESEJAHTARAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA Di DESA BALAYO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
2	1. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc 2. Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	STRATEGI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
3	1. Arafik Lamadi, S.ST, M.P 2. Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si	PENINGKATAN EKONOMI DAN GIZI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH LAUT UNTUK PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR DI DESA BOHULO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

4	1. Daud Yusuf, S.Kom, M.Si 2. Nursiya Bito, S.Pd,M.Pd	PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA DALAM PENYUSUNAN DATABASE DAN POTENSI BERBASIS SPASIAL DI DESA WINDU KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
5	1. Dr. Abdul Hafidz Olii, S.Pi, M.Si 2. Mulis, S.Pi., M.Sc	PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT DI DESA PATUHU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
6	1. Prof. Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd 2. Jumadi Mori Salam Tuasikal, S.Pd, M.Pd 3. Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd	PENINGKATAN DAYA SAING ANAK-ANAK PESISIR MELALUI PENDIDIKAN DI DESA BILATO KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO	Rp. 25.000.000
7	1. Dr. Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd 2. Intan Abdul Razak, S.Ag, M.Pd 3. Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA SEMBIHINGAN KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
8	1. DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd 2. Dr. Irvin Novita Arifin, S.Pd., M.Pd	PENGELOLAAN LIMBAH SECARA TERPADU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN WILAYAH PESISIR	Rp. 25.000.000
9	1. Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si 2. Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KIKIA KEC. SUMALATA KAB. GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
10	1. Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds 2. Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si	HANDYCRAFT DARI LIMBAH BIOTA LAUT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
11	1. Dr. Fory Armin Naway, M.Pd 2. Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN PANDAN LAUT DI DESA HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO	Rp. 20.000.000
12	1. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes 2. Wirnangsi Din Uno, S.Pd, M.Kes	PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK PANTAI PELABUHAN MENJADI SOFA RUMAH TANGGA DI DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

13	1. Dr. Maryam Rahim, M.Pd 2. Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN TELUK TOMINI MELALUI PELATIHAN PRODUK KREASI LIMBAH LAUT BAGI MASYARAKAT DESA MEBONGO KECAMATAN SUMALATA KABUAPTEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
14	1. Dr. Mohamad Lihawa, S.P,M.P 2. Angry Pratama Solihin, S.P., M.Sc	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI MELALUI PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI PENGENDALI HAMA PADA TANAMAN PADI UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PADENGO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
15	1. Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd 2. Ir. Muhammad Arief Azis, M.T.Dipl.Ing	PEMBERDAYAAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA NELAYAN DI DESA WONGGARASI BARAT KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
16	1. Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si 2. Dr. Ir. Hasim, M.Si 3. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	INOVASI DAN MANAJEMEN USAHA PENGOLAHAN PASCA PANEN UDANG DI DESA TUMBA KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
17	1. Dr. Trifandi Lasalewo, ST, MT 2. Herinda Mardin, S.Si, M.Pd	PEMANFAATAN AIR KELAPA MENJADI PRODUK NATA DE COCO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA DUNU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
18	1. Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd 2. Supartin, S.Pd,M.Pd	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA IKAN ASIN MENJADI CEMILAN SEHAT PADA KELOMPOK USAHA DI DESA PILAMBANE KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
19	1. Dra. Dajani Suleman, M.Hum 2. Dra. Samsiar Rivai, S.Pd, M.Pd	PEMBERDAYAAN REMA MUDA DALAM MEMBANGUN DESA MANDIRI DAN BERJIWA USAHA MELALUI POS PINTAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
20	1. Dra. Lailany Yahya, M.Si 2. Dr. Masra Latjompoh, M.Pd	PENGELOLAAN LIMBAH CANGKANG KERANG UNTUK PRODUK KERAJINAN MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
21	1. Dr. Tuti Wantu, M.Pd.Kons 2. Idriani Idris, S.Pd, M.Pd	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN TELUK TOMINI MELALUI PELATIHAN KREATIVITAS	Rp. 25.000.000

		BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA KOLUWOKA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	
22	1. Edi Setiawan, S.Kom, M.Kom 2. Alfian Zakaria, S.Si., M.T. 3. Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom	PELATIHAN DAN MANAJEMEN POTENSI DESA MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI DESA DAN MINI E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MOTIHELUMA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
23	1. Faizal Kasim, S.IK,M.Si 2. Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. 3. Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	STRATEGI INOVASI EKONOMI OLAHAN HASIL PERIKANAN DI DESA OMUTO KEC. BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
24	1. Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T. 2. Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T 3. Niniek Pratiwi, S.T., M.T	PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM PESISIR PANTAI MELALUI PELATIHAN PENATAAN WISATA ALAM DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
25	1. Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H 2. Suwitno Yutye Imran, SH, MH	PEMBENTUKAN PERATURAN DESA DAN RANCANG BANGUN PASAR IKAN BERBASIS BUMDes Di DESA MANAWA KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
26	1. Miftahul Khair Kadim, S.Pi, M.P 2. Nuralim Pasisingi, S.Pi., M.Si	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PRODUK TEH BERBAHAN DASAR RUMPUT LAUT SEBAGAI ANTIOKSIDAN DI DESA BUALO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
27	1. Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom 2. Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI POTENSI DAERAH UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KERAKYATAN PADA MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
28	1. Muh. Kasim, S.T., M.T 2. Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T.	PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI SEBAGAI UPAYAH PENIMGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
29	1. Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn 2. Ernawati, ST, MT	PEMBUATAN SOVENIR LIMBAH KULIT DURIAN GUNA PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOLITEYUHU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

30	1. Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si 2. Dr. Ritin Uloli, S.Pd, M.Pd 3. Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGOLAHAN IKAN DI DESA LUHUTO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
31	1. Icam Sutisna, S.Pd, M.Pd 2. Drs. Yakob Napu, M.Pd	MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENYIAPKAN TENAGA KERJA MANDIRI DAN TERAMPIL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN KEMITRAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN	Rp. 25.000.000
32	1. Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I 2. Fahrezal Zubedi, S.Pd, M.Si	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN USAHA MASYARAKAT DI DESA BUMELA KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO	Rp. 25.000.000
33	1. Purnama Ningsih S. Maspeke, S.TP., M.Sc 2. Marleni Limonu, SP., M.Si	PEMANFAATAN LIMBAH AIR KELAPA MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MAKARTI JAYA KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
34	1. Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs 2. Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BUNTO KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
35	1. Risna Podungge, S.Pd.,M.Pd 2. Regina Valentina Aydalina, S.Pd., M.Sc	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN MENTIMUN LAUT SEBAGAI BAHAN PANGAN KAYA NUTRISI DI DESA TRIKORA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
36	1. Rosma Kadir, S.Pd., M.A 2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HOLTIKULTURA DI DESA KARYA INDAH KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
37	1. Rusni Podungge, S.Pd, M.A 2. Febriyanti, S.Pd, M.Sc	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBUATAN KERUPUK DARI BERBAGAI MACAM KULIT IKAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BUTUNGALE KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

38	1. Salim Korompot, S.Pd., M.Pd 2. Mohamad Rizal Pautina, S.Pd, M.Pd 3. Dra. Rena Madina, M.Pd	PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN DAYA SAING PANTAI BUNDHO DESA TOPI KEC. BIAU, KAB. POHUWATO	Rp. 25.000.000
39	1. Siti Aisa Liputo, S.Si., M.Si 2. Yuliana Bakari, S.P., M.P	PENINGKATAN NILAI TAMBAH AMPAS KELAPA MENJADI ANEKA PRODUK OLAHAN PANGAN DI DESA TIRTO ASRI KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
40	1. Suryani Une, S.TP,M.Sc 2. Ir. Zainudin Antuli, M.Si	PENINGKATAN MUTU DAN PENGEMASAN MINYAK KELAPA DI DESA HULAWA KECAMATAN BUNTULIA KAB. POHUWATO	Rp. 25.000.000
41	1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Dr. Sutrisno Hadi Purnomo, MP 3. Suyono Dude, S.Ag,M.Pd.I	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BLUE CARBON SEBAGAI AKSI MITIGASI IKLIM GUNA MEMBANGUN KETAHANAN BLUE ECONOMY DI MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
42	1. Rampi Yusuf, S.Kom, MT 2. Agus Lahinta, ST, M.Kom	PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DI KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL	Rp. 25.000.000
43	1. Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T 2. Arfan Usman Sumaga, ST, MT 3. Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T	PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
44	1. LIA Amalia, SKM,M.KES 2. Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SIAGA COVID 19 DALAM GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING (GEMASTING) DI MASA PANDEMI	Rp. 25.000.000
45	1. Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt 2. Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc	PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

46	1. Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si 2. Sri Indriyani Dai, SE, ME	PEMANFAATAN TANAMAN REMPAH SEBAGAI OLAHAN JAMU UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI MASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
47	1. Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T 2. Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom 3. Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI POTENSI DESA UNTUK KETAHANAN DESA DI MASA PANDEMI COVID19	Rp. 25.000.000
48	1. Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd. 2. Ervan Hasan Harun, ST.,MT 3. Jumiati Ilham, ST.MT	PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA HORTIKULTURA TERINTEGRASI DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
49	1. Nirwan Junus, SH.MH 2. Julius T. Mandjo, S.H., M.H. 3. Karlin Z. Mamu, SH, MH	PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA UNTUK MENDUKUNG PELESTARIAN LINGKUNGAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
50	1. Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd 2. Muhammad Rezky Friesta Payu, S.Pd., M.Si	IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI RUMAH UNTUK SISWA MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA HUYULA KEC. RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
51	1. Mohamad Adam Mustapa, S.SI.,M.SI 2. Endah Nurrohwinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK MINYAK BALUR DARI KELAPA DI DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
52	1. Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT 2. A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt	INOVASI USAHA BERBAHAN DASAR IKAN SEBAGAI MAKANAN BERPROTEIN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19 DESA KALIMAS KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
53	1. Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si 2. Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT PENGRAJIN KUE BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA BULONTIYO BARAT KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

54	1. Dr. Irwan, SKM, M.Kes 2. Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes	PENANGGULANGAN STUNTING PADA BALITA MELALUI PEMBERIAN PMT MODIFIKASI DAN KONSELING GIZI	Rp. 25.000.000
55	1. Dr.Sc. Yayu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si 2. Abdi Djafar Gunawan, ST., MT	PENDAMPINGAN DESA TAMAILA UTARA MENUJU DESA RENEWABLE ENERGI	Rp. 25.000.000
56	1. Dr. Fence M Wantu, SH, MH 2. Janwar Hippy, SH., MH	PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DESA DALAM UPAYA MENEKAN KASUS STUNTING DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
57	1. Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D 2. Usman, S.Pd., M.Si	PELATIHAN PENGOLOHAN KELAPA MENJADI MINYAK MURNI (VCO) UNTUK MENINGKATKAN PENGHASILAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID 19.	Rp. 25.000.000
58	1. Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si 2. Berni Idji, ST, MT 3. Niniek Pratiwi, S.T., M.T	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PETANI MELALUI PEMANFAATAN BUAH KELAPA SEBAGAI BAHAN BAKU YANG DIOLAH MENJADI PRODUK KUE DAN ANEKA CEMILAN DI DESA LONDOUN KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
59	1. Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si 2. Hj. Valentina Monoarfa, SE, MM	KKN TEMATIK : PENGUATAN MANAJEMEN USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
60	1. Drs. Asri Arbie, M.Si 2. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	PROGRAM KEBUN GIZI DAN KADERISASI SURVEYLANS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING	Rp. 25.000.000
61	1. Dr. Nur Mohamad Kasim, S.Ag,.MH 2. Sri Nanang Meiske Kamba, S.H., M.H	MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG ZAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI DI DESA TALUDUYUNU KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

62	1. Andi Juanna, S.Pd, M.Sc 2. Drs. Rusli Isa, M.Si	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNTING DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
63	1. Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA 2. Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si	STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
64	1. Dr. Hamsidar Hasan, S.SI,M.SI APT 2. Nur Ain Thomas, S.SI.,M.SI Apt 3. Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si, Apt	PENGEMBANGAN TANAMAN JAHE MENJADI PRODUK OLAHAN PANGAN SEHAT SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN COVID 19	Rp. 25.000.000
65	1. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si 2. Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd,M.Pd	OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DAN UKM/UMKM DALAM BIDANG EKONOMI DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
66	1. Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si 2. Meilan Demulawa, S.Pd., M.Sc	PENGEMBANGAN EKOWISATA PULAU BOHU DESA GARAPIA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL MASYARAKAT DESA	Rp. 25.000.000
67	1. Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA 2. Abdulrahim Maruwae, S.E., M.Pd	PENGEMBANGAN POTENSI DESA PESISIR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN METODE ENTERPRENEURSHIP CAPACITY BUILDING (ECB) NEW NORMAL DAN EDUKASI PENGELOLAAN DANA DESA	Rp. 25.000.000
68	1. Selvi, SE, M.Si 2. Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PROGRAM UP2K PKK DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
69	1. Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd 2. Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK PEMENUHAN GIZI SEBAGAI PENCEGAHAN STUNTING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM KETERSEDIAAN PANGAN MASYARAKAT DESA KAWASAN PESISIR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

62	1. Andi Juanna, S.Pd, M.Sc 2. Drs. Rusli Isa, M.Si	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNTING DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
63	1. Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA 2. Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si	STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
64	1. Dr. Hamsidar Hasan, S.SI,M.SI APT 2. Nur Ain Thomas, S.SI.,M.SI Apt 3. Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si, Apt	PENGEMBANGAN TANAMAN JAHE MENJADI PRODUK OLAHAN PANGAN SEHAT SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN COVID 19	Rp. 25.000.000
65	1. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si 2. Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd,M.Pd	OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DAN UKM/UMKM DALAM BIDANG EKONOMI DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
66	1. Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si 2. Meilan Demulawa, S.Pd., M.Sc	PENGEMBANGAN EKOWISATA PULAU BOHU DESA GARAPIA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL MASYARAKAT DESA	Rp. 25.000.000
67	1. Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA 2. Abdulrahim Maruwae, S.E., M.Pd	PENGEMBANGAN POTENSI DESA PESISIR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN METODE ENTERPRENEURSHIP CAPACITY BUILDING (ECB) NEW NORMAL DAN EDUKASI PENGELOLAAN DANA DESA	Rp. 25.000.000
68	1. Selvi, SE, M.Si 2. Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PROGRAM UP2K PKK DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
69	1. Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd 2. Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK PEMENUHAN GIZI SEBAGAI PENCEGAHAN STUNTING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM KETERSEDIAAN PANGAN MASYARAKAT DESA KAWASAN PESISIR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

	3. Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd		
70	1. Novendri M Nggilu, SH.,M.H 2. Mellisa Towadi, S.H.. M.H	RANCANG BANGUN STRATEGI AKSELERASI PENCEGAHAN STUNTING BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO	Rp. 25.000.000
71	1. Dr. Lusiana Margareth Tijow, SH. MH 2. Zamroni Abdussamad, SH, MH	RANCANG BANGUN PERATURAN DESA TENTANG PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
72	1. Dr. Fitryane Lihawa, M.Si 2. Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si	OPTIMALISASI OLAHAN HASIL LAUT DI DESA BULADU KECAMATAM SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
73	1. Dr. Supriyo Imran, S.P, M.Si 2. Dr. Ria Indriani, S.P., M.Si 3. Agustinus Moonti, S.E., M.M.	PENINGKATAN DAYA TAHAN USAHATANI, NELAYAN DAN EKONOMI KELUARGA DALAM MASA PANDEMI MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN TERPADU DI DESA KASIA KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
74	1. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes 2. Tri Septian Maksum, S.KM, M.Kes	SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19	Rp. 25.000.000
75	1. Sri Rumiyatiningsih Luwiti, S.Pd., M.Pd 2. Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A	PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19 MELALUI GERAKAN MASYARAKAT TANGGUH COVID-19	Rp. 25.000.000
76	1. Sudirman, S.Pd., M.Pd 2. Ardiansyah, S.Pd, M.Pd	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN IKAN LAUT MENJADI TERASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DESA TUNAS JAYA KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

77	1. Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si 2. Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc 3. Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si	PEMETAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS DESA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN, PENGENDALIAN, DAN PERLINDUNGAN DI MASA KRISIS	Rp. 25.000.000
78	1. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos,I., M.Pd 2. Dr. Abdul Hamid Isa, M.Pd	PENDIDIKAN KELUARGA UNTUK PENCEGAHAN DINI STUNTING ERA PANDEMI COVID – 19 DI DESA TOLITE JAYA KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
79	1. Prof. Dr. Ansar, S.Pd, M.Si 2. Hasanuddin, S.T., M.Si	PEMANFAATAN POTENSI DESA BERBASIS BIOEKONOMI MELALUI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN UNTUK MENCENGAH STUNTING	Rp. 25.000.000
80	1. Dr. Isnanto, S.Pd.,M.Ed 2. Drs. Haris Mahmud, M.Si	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN TANAMAN SAYURAN MELALUI TEKNIK HIDROPONIK BAGI KARANG TARUNA DAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
81	1. Dr. Rustam I Husain, S.Ag, M.Pd 2. Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGENTASAN KASUS STUNTING DI DESA TOROSIAJE JAYA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
82	1. Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum 2. Nuvazria Achir, SH. MH	PENGEMBANGAN DESA WISATA SEHAT MELALUI PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI KESEHATAN DAN PROGRAM JAGA DESTINASI OLEH MASYARAKAT DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
83	1. Dolot Alhasni Bakung, SH.MH 2. Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.H	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERDES DALAM PENGELOLAAN HASIL LAUT BAGI KELUARGA PENDERITA STUNTING DITENGAH PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
84	1. Yusni Pakaya, S.Pd.,M.Pd 2. Nopiana Mozin, S.H., M.H	PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERIKANAN TANGKAP SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ILEGAL FISHING DI DESA DUDEWULO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

85	1. Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng 2. Dian Novian, S.Kom, MT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI PEMETAAN PARIWISATA BAHARI	Rp. 25.000.000
86	1. Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D. 2. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D 3. Sitti Suhada, S.Kom, MT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK USAHA MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA	Rp. 25.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

NIP. 197605232006041002